BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, ketrampilan, dan kebiasaan se kelompok orang yang di transfer dari satu generasi kegenerasi berikutnya melalalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seorang untuk berlomba lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintahan ini, maka usahakan pendidikan dimulai dari SD sampai pendidikan ditingkat universitas. Pada intinya pendidikan itu bertujuan membentuk karakter seseorang untuk menjadi yang lebih baik sebagai mahkluk individu dan mahkluk social. Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang penting karena membantu mengembangkan siswa sebagai mahkluk individu dan mahkluk social agar tumbu dan berkembang secara wajar. Ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani menguytamakan aktivitas juasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat. Proses transfer ilmu pengetahuan memerlukan suatu alat atau media. Media atau alat dalam pendidikan di dunia olahraga dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana

Adapun tujuan PJOK pada sekolah menegah atas (SMA) menurut depdiknas (2004 : 6) adalah 1) meletakan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam PJOK, 2) menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas tugas pembelajarab PJOK, 3) mengembangkan sikap sportif, disipli, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani, 4) mengfembangkan ketrampilan gerak dan ketrampilan teknik serta strategi sebagai poermainaan olahraga, 5) mengembangkan ketrampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain, 6) mengetahui dan memamhami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidu sehat, 7) mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif

Berhasil dan tidaknya proses belajar mengajar PJOK ditentukan oleh beberapa factor internal dan eksternal. Factor internal yaitu guru dan sarana dan prasaran pendidikan jasmani sebagi alat ujntuk menjalankan kegiatanj belajar mengajar di sekolah. Factor eksternal meliputi keluarga, factor lingkungan dan factor masyrakat.

Sarana dan prasarana dalam proses PJOK harus tersedia di sekolah guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran PJOK. Keberdaan sarana dan prasana PJOK sangat mempengaruhi cepat atau lambatanya siswa menguasai materi pembelajaran.; pembelajaran PJOK kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, memgigat hamper semua cabang olahraga dan PJOK memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam. Kebutuhan sarana dan prasarana dalam pembelajaranb PJOKadalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran PJOK hsrud mengunakan sarana dan prasareana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengojntrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat tercipta proses pembelajaran PJOK secara efektif

Kurangnya sarana PJOK aakan menghabat mamnipulasi gerak pada siswa. Siswa akann mengantri dalam pergantian mengunakan peralatan PJOK, siswa akan menjadi bosan dajn siswa bamyak istrahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapi. Hal tersebut harus dihindari demi kubugaran siswa, maka sarana pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan jumalh siswa dan mengkondisikannya dengan baik agar pembelajaran PJOK secara efektif Prasarana PJOK tidaklah harus berupah lapangan yang luas atau tidak harusberupa lapangan yang luas tidak harus lintasan lari yang sebenarnya. Prasarana PJOK dapat dimodifikasi meski itu diluar arena, misalnya jalan, pohon dan lain sebagainya, yang terpenting adalah siswa dapat bergerak agar tercapainya kebugaran. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik makan dapat melakukan pembelajaran [endekatan modifikas. Ini dikarenakan agara siswa tidak mudah bosan dan jenuh saat melaksanakaan proses pembelajran PJOk

Terdapatnya kelengkapan sarana dan prasarana dengan kondisi dan keadaan yang baik disekolah dapat menarik keantusiasan siswa untuk melakukan kegiatan olahraga dalam mata pelajaran PJOK. Bukan sebaliknya, jangan sampai siw menjafi takut untuk melakukan aktivitas olahraga karena sarana dan prasaran yang tidak memnuhi syarat, misalnya sarana dan prasarana yang rusak, sarana prasarana yang membahayakan dan sarana prasarana yang membosankan dan lain sebagainya. Sehingga guru PJOK dapat mengatasi bagaimana cara untuk memenuhi persyaratan sarana dan prasaran PJOK sebaik mungkin. Selain untuk meningkatkan kebugaran siswa, sarana dan prasaraPJOK dengan kondisii yang baik akan memberikan keuntungan yang baik, yaitu membantu terlaksananya proses pembelajaran PJOK dengan lancer, siswa akan termotivasi dengan sarana dan prasarana yang baik maka siswa akan beraktivitas dengan baik pula dan membantu guru PJOK untuk mengukur saat pengambilan data atau nilai pada siswa. Sehingga akan terjadi keefektiafan pada proses kegiatan belajar mengajar

Dalam usaha mewujudkan tujuan PJOK dibutuhkan pendidik yaitu guru yang mampu membentuk anak seiring dengan pertumbuhan dan perkembanganya. Guru pada hakikatnya bertanggung jawab secara profesional, oleh karena itu guru harus terus meerus meningkatkan kemampuan dalam mengatasi masalah keterbatasan sarana prasarana yang ada. Cara guru PJOK mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana. Memodifikasi sarana prasarana PJOK bentuknya tidak harus sama dengan bentuk aslinya. Yang terpenting dalam memodifikasi srana dan prsarana PJOK dapat memacu siswa untuk bergerak, aman dan tidak membahayakan. Apabila kondisi sarana dan prasarana PJOK kurang baik, maka akan banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru PJOK, seperti siswa kurang bersemangat untuk beraktivitas untuk melakukan kegiatan olahraga, pengambilan data kurang objektif dan guru akan terlambat dalam menyampaikan materi PJOK.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu sarana dan prasarana PJOK di SMA berbasis Kurikulum Se-Kabupaten Gorontalo Utara tahun ajaran 2017/2018 yang ini masih belum diketahui. Selain kondisi sarana dan prasarana Pjok, peneliti juga belum mengetahui kelengkapan sarana prasarana PJOK yang ada

Tabel 1. Nama Dan Alamat Sekolah Berbasis Kurikulum Se-Kebupaten Gorontalo Utara

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SMA Negeri 1 Gorontalo Utara	Kwandang
2	SMA Negeri 3 Gorontalo Utara	Atinggola
3	SMA Negeri 5 Gorontalo Utara	Kwandang

Atas guna memperoleh data dan peneliti dapat mengetahui jumlah keberadaan dan kondisi sarana dan prasaran PJOK di masong-masing SMA Se-kabupaten Gorontalo Utara, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul ‘’ *survey Sarana Dan Prasarana PJOK di SMA Berbasis Kurikulum Se-kabupaten Gorontalo Utara tahun ajaran 2017/2018’’*

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahan yan g timbul sebagai berikut

1. Apakah terdapat sarana dan prasrana PJOk Di SMA Berbasis Kurikulum 13 Se-Kabupaten Gorontalo Utara
2. Belum optimalnya fungsi sarana dan prasaran PJOK di SMA Se-Kabupaten Gorontalo Utara
3. Belum diketahui sarana dan prasana PJOK di SMA Se-Kabupaten Gorontalo Utara
4. Belum diketahui kelengkapan sarana dan prasarana PJOK di SMA Se-Kabupaten Gorontalo Utara

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarakan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi sarana dan prasarana PJOK di SMA Berbasis Kurikulum Se-Kabupaten Gorontalo Utara Tahun Ajaran 2017/2018

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana PJOK di SMA Berbasis Kurikulum Se-Kabupaten Gorontalo Utara Tahun Ajaran 2017/2018

1.5 Manfaat Penlitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkaitan.Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoristik

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada diranah pendidikadan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

2. Manfaat praktis

   Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan mutu dankualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani di negara Indonesia.

   a). Bagi Penulis

   Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.

   b). Bagi Siswa

   Sebagai sumber belajar bagi siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dibidang olahraga.

   c). Bagi Sekolah

   Dapat dijadikangambaran bagi sekolah dan guru pendidikan jasmani untuk memenuhi, merawat dan memperhatikan tuntutan kurikulum dan dapat menambahr eferensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan.

   d). Bagi Prodi

   sebagai informasi tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMA Berbasis Kurikulum Se-kabupaten gorontalo

Utara, yang kemudian akan menjadi dasar didalam pembinaan prestasi olahraga

d). dinas Pendidikan Kab. Gorontalo Utara

Dapat menjadi gambaran kebijakan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan terutama pendidikan jasmani sesuai dengan permendiknas No. 24 Tahun 2007 Tentang standar sarana dan prasarana